

**THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON
COMPANY'S PROFITABILITY (IN MINING SECTOR COMPANIES ON INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2016-2019)**

Adhitya Hadhi Pratama¹, Kamaliah², Nasrizal³

^{1,2,&3}Universitas Riau

E-mail: adhityahadhip@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of green accounting and corporate social responsibility from the economic, environmental, and social aspects on company's profitability. The population in this study were all companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 49 companies. Sampling in this study using the purposive sampling method. The number of samples taken from the entire population is 40 observation samples from 2016-2019. Data analysis to test the hypothesis using multiple linear regression analysis (multiple regression). The results of this study indicate that green accounting affects the company's profitability, corporate social responsibility from the economic aspect affects the company's profitability, corporate social responsibility from the environmental aspect affects the company's profitability, and corporate social responsibility from the social aspect affects the company's profitability.

Keywords: *Green accounting; corporate social responsibility; economic aspects; environmental aspects; social Aspects; company's profitability*

**PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2016-2019)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan green accounting dan corporate social responsibility dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 49 Perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil dari seluruh jumlah populasi yaitu adalah sebanyak 40 sampel pengamatan dari tahun 2016-2019. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple regresion). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, corporate social responsibility dari aspek ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, corporate social responsibility dari aspek lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, dan corporate social responsibility dari aspek sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: green accounting; corporate social responsibility; aspek ekonomi; aspek lingkungan; aspek sosial: profitabilitas perusahaan

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri disebut dengan profitabilitas (Sartono 2010). Kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan dipengaruhi oleh profitabilitas suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Di dunia ini semua perusahaan tentunya sangat menginginkan profitabilitas yang tinggi. Namun terkadang profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan ataupun penurunan yang dapat disebabkan berbagai hal. Dalam prakteknya kita dapat mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Didalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE).

Berikut adalah tabel data perkembangan profitabilitas yang diukur dengan ROE pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 1. Perkembangan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Tahun 2016-2019

No	Kode	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	9,00%	13,11%	11,10%	10,92%
2	ARII	-45,29%	- 42,04%	- 282,98%	-12,02%
3	ATPK	-39,07%	- 77,87%	-49,22%	
4	BORN	-21,18%	-4,79%		
5	BOSS			11,68%	1,42%
6	BSSR	21,53%	55,25%	45,96%	17,89%
7	BUMI	-4,32%	84,77%	31,42%	1,86%
8	BYAN	9,57%	65,56%	77,32%	37,83%
9	DEWA	0,24%	1,22%	1,11%	1,61%
10	DOID	29,33%	26,39%	28,93%	7,30%
11	DSSA	5,05%	8,82%	7,98%	4,37%
12	FIRE		-0,47%	-12,66%	3,10%
13	GEMS	13,21%	41,10%	31,84%	18,64%
14	GTBO	-10,99%	0,07%	4,76%	-9,09%
15	HRUM	5,06%	14,08%	10,35%	5,04%
16	INDY	-14,06%	28,85%	8,68%	0,48%
17	ITMG	14,40%	26,37%	26,68%	14,30%
18	KKGI	11,22%	15,17%	0,55%	5,80%
19	MBAP	29,59%	47,94%	40,51%	24,23%
20	MYOH	19,78%	12,00%	27,13%	21,34%
21	PKPK	-19,59%	- 17,60%	-6,89%	- 289,56%
22	PTBA	19,18%	32,95%	31,48%	21,93%
23	PTRO	-4,59%	4,66%	12,12%	14,74%
24	SMMT	-4,80%	9,56%	17,28%	1,07%
25	TOBA	9,87%	23,67%	31,58%	16,56%
26	APEX	-72,58%	- 42,02%	69,08%	36,16%
27	ARTI	0,53%	1,64%	1,83%	- 123,23%

28	BIPI	-58,04%	29,82%	5,96%	7,55%
29	ELSA	10,98%	8,22%	8,37%	9,97%
30	ENRG	616,31%	23,92%	-10,05%	23,12%
31	ESSA	0,07%	1,04%	12,73%	0,19%
32	MEDC	21,00%	9,40%	-2,05%	-1,00%
33	MITI	-26,80%	-28,15%	9,90%	755,57%
34	RUIS	7,25%	5,50%	6,66%	7,64%
35	SURE			-24,47%	6,96%
36	WOWS				2,88%
37	ANTM	0,35%	0,80%	8,87%	1,07%
38	CITA	-27,55%	5,19%	44,10%	32,65%
39	CKRA	-6,13%	5,19%	-316,12%	-1,75%
40	DKFT	-7,18%	-3,81%	-8,69%	-10,35%
41	IFSH				18,84%
42	INCO	0,10%	-0,84%	3,21%	2,96%
43	MDKA	-1,73%	22,76%	13,71%	13,21%
44	PSAB	6,50%	4,54%	5,18%	1,18%
45	SMRU	-22,87%	3,31%	-7,26%	-24,20%
46	TINS	4,46%	8,29%	2,15%	-11,62%
47	ZINC		9,45%	18,73%	22,90%
48	CTTH	6,63%	1,47%	1,59%	
49	SIAP	2472,06%	91,09%	62,31%	
Rata-Rata		68,76%	11,68%	0,27%	15,34%

Sumber: Data Olahan

Pada tabel 1.1 Perkembangan Profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa rata-rata besarnya nilai ROE (Return on Equity) periode tahun berjalan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2016-2019 mengalami naik dan turun. Dari data ini menunjukkan sebuah fenomena yaitu bahwa hasil rata-rata perkembangan ROE setiap tahunnya, secara garis besar perusahaan sektor pertambangan ini cenderung tidak stabil dalam kemampuannya menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut.

Selanjutnya fenomena yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan telah terbukti pada kasus yang dialami oleh PT Newmont yang bergerak pada industri pertambangan di Sulawesi Utara. Tuntutan ini berawal dari limbah yang dihasilkan akibat proses produksi perusahaan tersebut mengakibatkan timbulnya penyakit bagi masyarakat di sekitar pabrik. Hal tersebut menyebabkan PT Newmont membayar ganti rugi 30 juta dollar kepada pemerintah Indonesia untuk menebus kerusakan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan tersebut. Dampak buruk ini tidak hanya dirasakan oleh PT Newmont, namun juga berdampak pada anak perusahaan yaitu PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Green Accounting dan Corporate Social Responsibility diusulkan sebagai variabel independen pada penelitian ini untuk diukur pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Chasbiandani, Rizal, and Satria 2019) dengan menggunakan sampel yang berbeda, jika dalam penelitian Chasbiandani menggunakan sampel 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 dan 2018 dengan dasar penilaian dari PROPER, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel selama periode 2016-2019 dengan perusahaan pertambangan yang listing di bursa efek, selain itu dalam penelitian ini menambahkan variabel Corporate Social Responsibility yang diproksikan dengan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Perusahaan pertambangan dipilih untuk menjadi sampel, karena perusahaan pertambangan secara langsung melakukan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam yang menyebabkan kerusakan alam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat, dimana semakin besar kegiatan perusahaan maka semakin besar juga dampaknya bagi lingkungan sekitar perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini akan meneliti hal-hal yang mempengaruhi

profitabilitas perusahaan, diantaranya adalah penerapan Green Accounting, dan penerapan Corporate Social Responsibility.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder menurut Lako (2011) menyatakan bahwa hidup-matinya suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan. Jika mampu, maka perusahaan bakal meraih dukungan yang berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pangsa pasar, penjualan, serta laba. Dalam perspektif teori stakeholder, masyarakat dan lingkungan merupakan stakeholder inti perusahaan yang harus diperhatikan.

Stakeholder theory mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder (pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. Stakeholder dibagi menjadi dua kategori yaitu:

Insider Stakeholder, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori ini adalah pemegang saham, manajer, dan karyawan.

Outside Stakeholder, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, serta bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Pihak yang termasuk dalam kategori ini adalah pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat lokal dan masyarakat secara umum (Ridwan dan Novianty 2017).

Berdasarkan teori stakeholder inilah muncul hubungan antara Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan profitabilitas. Yang mana dalam perjalanannya, perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan profit semata, namun juga harus memikirkan bagaimana cara untuk memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis, yang memiliki peranan yang penting dan strategis bagi para pihak eksternal dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan nonekonomi, juga berperan penting bagi pihak manajemen dan karyawan dalam penilaian kinerja. Serta perusahaan harus bertanggung jawab atas dampak keputusan dan aktivitas terhadap masyarakat dan lingkungan hidup dengan cara transparan, beretika dan berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi atau perusahaan secara berkesinambungan harus memastikan apakah mereka telah beroperasi di dalam norma-norma yang dijunjung masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas mereka bisa diterima pihak luar (dilegitimasi). Postulat dari teori legitimasi adalah organisasi bukan hanya harus terlihat memperhatikan hak-hak investor namun secara umum juga harus memperhatikan hak-hak publik (Deegan dan Rankin, 1996). Ghazali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa hal yang mendasari teori legitimasi adalah “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi (Sulistiawati dan Dirgantari 2016).

Jadi menurut teori ini, korporasi dan komunitas sekitarnya memiliki relasi social yang erat karena keduanya terikat dalam suatu “social contract”. Menurut teori kontrak sosial (social contract), keberadaan korporasi dalam suatu area karena didukung secara politis dan dijamin oleh mekanisme regulasi yang diterbitkan pemerintah serta parlemen yang juga merupakan representasi dari masyarakat. Dengan kata lain, ada “kontrak sosial” tidak langsung antara korporasi dengan publik dimana memberi dukungan costs dan benefits demi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis suatu korporasi (Lako 2011).

Dari penjelasan teori diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa perusahaan haruslah bisa memastikan bahwa aktivitas mereka diterima dengan baik oleh publik karena adanya keterikatan (kontrak sosial), dan juga memperhatikan hak-hak yang didapat. Sehingga perusahaan haruslah menerapkan dengan baik program Green Accounting dan Corporate Social Responsibility bukan hanya memaksimalkan profit saja demi keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Green Accounting

International Federation of Accountants (IFAC) mendefinisikan Green Accounting sebagai proses identifikasi, pengumpulan, analisis, dan penggunaan informasi fisik tentang penggunaan, aliran, dan tujuan energi, air, dan material serta informasi moneter pada biaya, pendapatan, dan tabungan terkait lingkungan. Selain itu, definisinya menurut IFAC difokuskan pada peran akuntan dan auditor dalam pelacakan atau memverifikasi informasi terkait lingkungan dalam keuangan dan laporan lainnya. Dalam hal ini, menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang dimaksud Green Accounting adalah sebagai informasi ekonomi dan sistem lingkungan yang digunakan

untuk mengukur kontribusi lingkungan ekonomi, dan dampak ekonomi terhadap lingkungan (Al-Dhaimesh 2020).

Corporate Social Responsibility

Menurut ISO 26000 Corporate Social Responsibility pada intinya ialah tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan aktivitas terhadap masyarakat dan lingkungan hidup dengan cara transparan, beretika dan berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan. Sedangkan “Menurut The World Business Council for Sustainable Development mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup”(Ridwan dan Novianty 2017).

Corporate Social Responsibility dapat juga didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan memfokuskan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (H. Untung, 2008).

Ketiga aspek ini (sosial, ekonomi, dan lingkungan) dalam program CSR dapat membentuk opini, pendapat, penilaian dan tanggapan masyarakat pada perusahaan yang menjalankan program CSR tersebut dilingkungan sekitar tempat perusahaan berdiri (Aryawan, Rahyuda, dan Ekawati, 2017) .

Pengaruh Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan

Perusahaan dikatakan memiliki kepedulian terhadap permasalahan lingkungan hidup jika perusahaan tersebut memiliki perhatian terhadap permasalahan lingkungan hidup di sekitarnya. Berikutnya, perusahaan dikatakan memiliki perhatian yang baik manakala perusahaan tersebut mempunyai keterlibatan dalam kegiatan peduli lingkungan hidup ataupun konservasinya. Pemerintah melakukan evaluasi mengenai keefektifan penerapan manajemen lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Penerapan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan digunakan untuk evaluasi pengelolaan lingkungan perusahaan, termasuk pengelolaan limbah. PROPER memanfaatkan masyarakat dan pasar untuk memberikan tekanan kepada industri agar meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dan pasar dilakukan dengan penyebaran informasi yang kredibel, sehingga dapat menciptakan pencitraan atau reputasi.

Penelitian yang dilakukan Chasbiandani, Rizal, dan Satria (2019) menyatakan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2019) yang menyatakan bahwa penerapan green accounting yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Green Accounting mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada transaksi, peristiwa, objek keuangan, atau profit semata, tetapi juga pada objek, transaksi, atau peristiwa sosial dan lingkungan. Tujuan dari adanya green accounting sebenarnya untuk mengurangi biaya dampak lingkungan atau societal cost sehingga perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tersebut jika telah diantisipasi di awal produksi (Magablih 2017). Hal ini sejalan dengan Teori Stakeholder, bahwa semua stakeholder mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka salah satunya adalah dari aktivitas operasi perusahaan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, terutama dampak negatif yang bisa saja menimbulkan penurunan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka rumusan hipotesis yang di dapat adalah:

H₁: Green Accounting berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Pengaruh CSR dari Aspek Ekonomi Terhadap Profitabilitas

Menurut The World Business Council for Sustainable Development mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup”(Ridwan dan Novianty 2017).

Aspek Ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Kinerja Ekonomi menggambarkan arus modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Burhan dan Rahmanti (2012) menyatakan bahwa aspek Ekonomi dan aspek Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut maka rumusan hipotesis yang di dapat adalah:

H2: Corporate Social Responsibility ditinjau dari aspek ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh CSR dari Aspek Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Usaha pelestarian lingkungan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya adalah ketertarikan pemegang saham dan stakeholders terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab terhadap masyarakat (Pflieger et al. 2005).

Aspek Lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input (seperti energi dan air) dan output (seperti emisi, efluen dan limbah). Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus dan Mangoting (2014) dengan judul pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap profit perusahaan consumer goods di Indonesia tahun 2010 – 2012. Hasil penelitian menunjukkan Pengungkapan Kinerja Lingkungan dan Kemasyarakatan berpengaruh positif terhadap NPM. Berdasarkan penjelasan tersebut maka rumusan hipotesis yang di dapat adalah:

H3: Corporate Social Responsibility ditinjau dari aspek lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

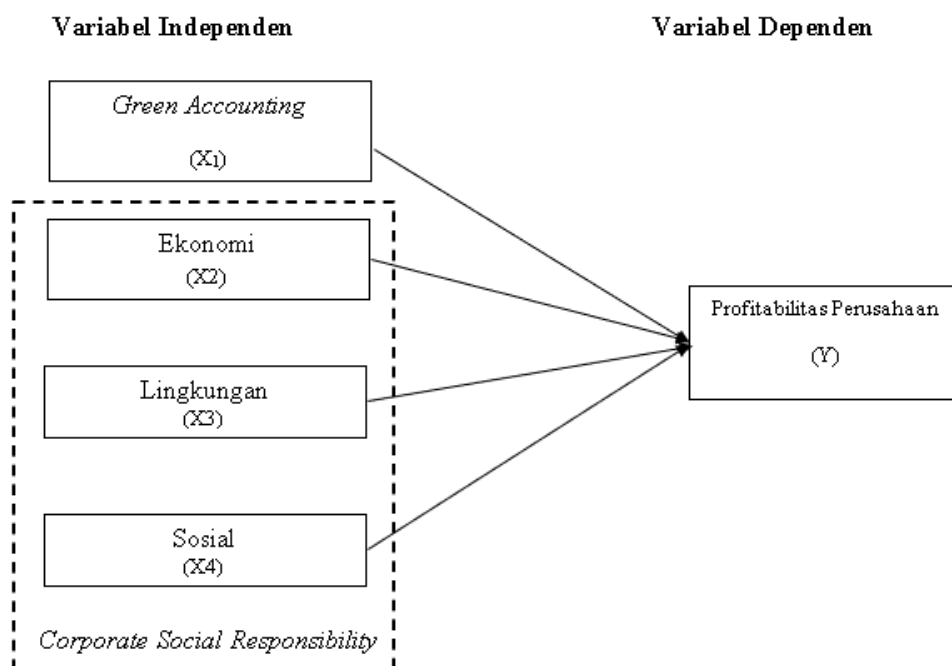
Pengaruh CSR dari Aspek Sosial Terhadap Profitabilitas

Corporate Social Responsibility yang berhubungan terkait aspek sosial merupakan aspek terbaru dibandingkan aspek lainnya dan menjadi topik utama bagi beberapa perusahaan. Aspek sosial memiliki arti bertanggung jawab terhadap dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan, baik itu secara tidak langsung maupun secara langsung. Inti dari aspek sosial ini adalah menghargai orang lain (Chahal dan Sharma 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus dan Mangoting (2014) dengan judul pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap profit perusahaan consumer goods di Indonesia tahun 2010 – 2012. Hasil penelitian menunjukkan Pengungkapan Kinerja Lingkungan dan Kemasyarakatan Berpengaruh Positif terhadap NPM. Berdasarkan penjelasan tersebut maka rumusan hipotesis yang di dapat adalah:

H4: Corporate Social Responsibility ditinjau dari aspek sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melaporkan laporan keuangan dan dipublikasikan pada Indonesian Capital Market Directory. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan empat periode yaitu tahun 2016-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling* terdapat 10 perusahaan dengan total pengamatan 40 data perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple regression).

Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2016-2019) (Adhitya Hadhi Pratama, Kamaliah, Nasrizal)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Statistik Deskriptif****Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting (X1)	40	3	5	3.80	.791
Ekonomi (X2)	40	.1111	1.0000	.425000	.2613521
Lingkungan (X3)	40	.0000	.7059	.300000	.2109587
Sosial (X4)	40	.0625	.8958	.338542	.1964988
Profitabilitas (Y)	40	-11.62	84.77	15.4283	20.83756
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Olahan

Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan kurva P-P plot dan Kolmogorov-Smirnov Dapat disimpulkan bahwa persyaratan uji normalitas dapat terpenuhi untuk pengujian hipotesis.

Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson sebesar 1,289 ini berarti nilai Durbin Watson berada pada angka -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi. Artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terganggu atau terpengaruhi oleh variabel pengganggu.

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa VIF untuk seluruh variabel bebas <10 dan begitu juga nilai tolerance > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan dari grafik scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh dari *green accounting*, kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 menggunakan regresi linier berganda. Adapun perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.789	9.938		5.211	.000
Green Accounting (X1)	-6.489	2.950	-.300	-2.200	.035
Ekonomi (X2)	33.276	9.969	.428	3.338	.002
Lingkungan (X3)	35.857	10.936	.373	3.279	.002
Sosial (X4)	23.663	10.582	.333	2.236	.032

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 51,789 - 0,6489 X_1 + 33,276 X_2 + 35,857 X_3 + 23,663 X_4 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

Nilai konstanta sebesar 51,789 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *green accounting*, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial dianggap konstan (bernilai 0) maka nilai variabel dependen yaitu profitabilitas adalah sebesar 51,789.

Koefisien regresi *green accounting* (b_1) sebesar -0,6489, dan bernilai negatif artinya setiap kenaikan *green accounting* akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,6489 dengan anggapan bahwa variabel lainnya tetap.

Koefisien regresi CSR dari aspek ekonomi (b_2) sebesar 33.276, dan bernilai positif artinya setiap kenaikan CSR dari aspek ekonomi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 33,276 dengan anggapan bahwa variabel lainnya tetap.

Koefisien regresi CSR dari aspek lingkungan (b_3) sebesar 35.857 dan bernilai positif artinya setiap kenaikan CSR dari aspek lingkungan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 33,857 dengan anggapan bahwa variabel lainnya tetap.

Koefisien regresi CSR dari aspek sosial (b_4) sebesar 23.663 dan bernilai positif artinya setiap kenaikan CSR dari aspek sosial akan meningkatkan profitabilitas sebesar 33,857 dengan anggapan bahwa variabel lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengukuran koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.647	.607	12.85365

a. Predictors: (Constant), Sosial (X4), Lingkungan (X3), Ekonomi (X2), Green Accounting (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui nilai koefisien determinasi R^2 (*adjusted R Square*) sebesar 0,607 atau 60,7 %. Dengan kata lain pengaruh *green accounting*, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial terhadap profitabilitas adalah sebesar 60,7 % sedangkan sisanya 39,3 % ditentukan oleh faktor-faktor lainnya, diluar variabel yang diteliti.

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama merumuskan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji t pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
<i>Green Accounting</i> (X_1)	-2,200	-2,030	0,035	0,05	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa t hitung (-2,200) < t tabel (-2,030), dan nilai sig (0,035) < (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. artinya semakin tinggi tingkat *green accounting* maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. *Green Accounting* mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada transaksi, peristiwa, objek keuangan, atau profit semata, tetapi juga pada objek, transaksi, atau peristiwa sosial dan lingkungan. Tujuan dari adanya *green accounting* sebenarnya untuk mengurangi biaya dampak lingkungan atau social cost sehingga perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tersebut jika telah diantisipasi di awal produksi (Magabli 2017).

Hal ini sejalan dengan Teori Stakeholder, bahwa semua stakeholder mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka salah satunya adalah dari aktivitas operasi perusahaan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, terutama dampak negatif yang bisa saja menimbulkan penurunan profitabilitas perusahaan

Penelitian yang dilakukan Chasbiandani, Rizal, dan Satria (2019) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2019) yang menyatakan bahwa penerapan *green accounting* yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Pengaruh CSR dari Aspek Ekonomi terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua merumuskan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji t pengaruh CSR dari aspek ekonomi terhadap profitabilitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Ekonomi (X_2)	3,338	2,030	0,002	0,05	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa t hitung (3,338) > t tabel (2,030), dan nilai sig (0,002) < (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya CSR dari aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR dari aspek ekonomi memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Artinya semakin meningkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan melalui aspek ekonomi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan mengungkapkan CSR dengan aspek ekonomi, perusahaan terdorong untuk memproduksi produk-produk yang peduli lingkungan dan sosial. Sehingga produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat, yang akan meningkatkan image perusahaan lewat nilai perusahaan yang akan juga semakin meningkat diikuti juga dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya aspek ekonomi dari corporate social responsibility meliputi dampak ekonomi dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. aspek ini sering dianggap sebagai masalah keuangan, sehingga terkadang dianggap lebih mudah diaplikasikan selain dari aspek sosial dan lingkungan. Aspek ekonomi bukan hanya melaporkan keuangan perusahaan saja, akan tetapi juga mencakup pengaruh ekonomi secara langsung atau tidak langsung terhadap operasional perusahaan di lingkungan lokal dan bagi pihak lainnya yang berpengaruh terhadap perusahaan. Kunci sukses dari aspek ekonomi adalah kinerja keuangan perusahaan (Chahal dan Sharma 2006).

Aspek ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Aspek ekonomi menggambarkan arus modal di antara pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak ekonomi utama dari organisasi di seluruh lapisan masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Burhan dan Rahmanti (2012) menyatakan bahwa Kinerja Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh CSR dari Aspek Lingkungan terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga merumuskan bahwa CSR dari aspek lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji t pengaruh CSR dari aspek lingkungan terhadap profitabilitas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Lingkungan (X_3)	3,279	2,030	0,002	0,05	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan (2021)

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa t hitung (3,279) > t tabel (2,030), dan nilai sig (0,002) < (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, artinya CSR dari aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR dari aspek lingkungan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan aspek lingkungan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengungkapan aspek lingkungan menjadi hal yang sangat vital untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan. Perusahaan perlu menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan dalam penanganan masalah lingkungan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan secara moral terhadap lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan yang dinyatakan dalam teori legitimasi. Perusahaan perlu menunjukkan semua itu untuk mendapatkan kepastian bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan norma, kaidah, dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan yang telah mendapatkan kepastian tersebut akan memperoleh citra dan predikat yang baik dimata publik. Predikat ini yang menjadi nilai tambah perusahaan di mata para stakeholder. Semakin tinggi nilai tambah suatu perusahaan maka semakin dipercaya dan menarik hati para stakeholder. Peningkatan modal dari para investor, kepercayaan dari pemerintah, kepercayaan dari konsumen, serta loyalitas dari para karyawan sebagai dampak dari kepercayaan tadi membuat perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang baik, maka perusahaan juga akan mengalami peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Itulah mengapa pengungkapan aspek lingkungan memiliki pengaruh terhadap keuangan perusahaan.

Menurut Nezz dkk (2005) dalam Ghazali dan Chariri (2007) jika perusahaan mengungkapkan informasi lingkungan yang bernuansa positif, maka tindakan tersebut dapat mengurangi risiko berkurangnya kemakmuran yang mungkin dihadapi perusahaan di masa mendatang. Kemudian dengan mengungkapkan besarnya biaya

CSR, perusahaan sebenarnya menyampaikan informasi kepada pemakai informasi atau para investor mengenai prospek baik yang dimiliki perusahaan karena telah mengeluarkan biaya CSR. Salah satu contoh prospek baik adalah perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat atau lingkungan sekitar perusahaan karena telah mengeluarkan biaya CSR. Perusahaan berharap informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pemakai informasi atau para investor khususnya dalam hal berinvestasi.

Pada BUMN (perseroan) kegiatan bina lingkungan merupakan suatu hal yang diwajibkan karena tertuang dalam Peraturan Menteri Negara. Selain merupakan kewajiban, kegiatan ini berguna untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan lingkungan yang ada sekitar perusahaan. Namun kurangnya pemahaman mengenai bina lingkungan mengakibatkan perusahaan tidak mengalokasikan dana mereka secara maksimal. Hal ini mengakibatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih kecil dari yang seharusnya dan profitabilitas perusahaan (ROE) tidak terganggu.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitorus dan Mangoting (2014) yang menunjukkan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh CSR dari Aspek Sosial terhadap Profitabilitas

Hipotesis keempat merumuskan bahwa CSR dari aspek sosial berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji t pengaruh CSR dari aspek sosial terhadap profitabilitas dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	t hitung	t tabel	(Sig)	α	Kesimpulan
Sosial (X_4)	3,279	2,030	0,002	0,05	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa t hitung (2,236) > t tabel (2,030), dan nilai sig (0,032) < (0,05), maka kriteria keputusannya adalah H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak, artinya CSR dari aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR dari aspek sosial dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Artinya semakin meningkat CSR dari aspek sosial maka semakin meningkat pula profitabilitas perusahaan, karena pengungkapan ini akan menimbulkan kesan yang positif di mata publik seperti halnya pengungkapan lingkungan dan juga di pihak internal perusahaan itu sendiri. Dimata publik perusahaan akan mendapat predikat sebagai perusahaan yang memiliki simpati dan empati pada masyarakat karena telah menunjukkan hal-hal apa yang dilakukan perusahaan demi kepentingan masyarakat. Mengetahui hal ini tentunya akan semakin bersimpati pada perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Simpati ini menjadi awal munculnya keinginan untuk terus loyal menggunakan produk-produk perusahaan. Perusahaan memang hanya akan mampu bertahan ketika memiliki konsumen yang loyal. Pendapatan perusahaan akan terus datang mengalir seiring dengan semakin banyaknya konsumen yang loyal terhadap perusahaan. Hal ini menjadi penyokong kinerja keuangan yang sangat berarti.

Selain itu, hal ini tentunya sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa organisasi atau perusahaan secara berkesinambungan harus memastikan apakah mereka telah beroperasi di dalam norma-norma yang dijunjung masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas mereka bisa diterima pihak luar (dilegitimasi). Postulat dari teori legitimasi adalah organisasi bukan hanya harus terlihat memperhatikan hak-hak investor namun secara umum juga harus memperhatikan hak-hak publik (Deegan dan Rankin 1996).

Aktivitas sosial perusahaan dapat merubah citra perusahaan di masyarakat. Pengungkapan biaya penyelenggaraan aktivitas sosial ini (community cost) diharapkan dapat menarik para calon investor dan konsumen yang memperhatikan aktivitas sosial perusahaan sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab sosialnya, sehingga dapat berimplikasi pada naiknya kinerja keuangan perusahaan. Masyarakat dan konsumen yang bersimpati terhadap kepedulian sosial perusahaan akan merespon aktivitas sosial perusahaan ini dengan mengkonsumsi produk yang dihasilkan perusahaan, sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dengan laba yang meningkat melalui penjualan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitorus dan Mangoting (2014) yang menunjukkan pengungkapan kinerja lingkungan dan kemasyarakatan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Green Accounting berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi Green Accounting maka akan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

Corporate Social Responsibility dari aspek ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi Corporate Social Responsibility dari aspek ekonomi

maka akan menyebabkan peningkatan profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

Corporate Social Responsibility dari aspek lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi Corporate Social Responsibility dari aspek lingkungan maka akan menyebabkan peningkatan profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

Corporate Social Responsibility dari aspek sosial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi Corporate Social Responsibility dari aspek sosial maka akan menyebabkan peningkatan profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

Sampel penelitian yang digunakan diharapkan lebih banyak tidak hanya perusahaan pertambangan, tetapi sektor lain seperti manufaktur, keuangan, transformasi, dan lain-lain. Memperpanjang periode penelitian yang digunakan, tidak hanya periode 4 tahun agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan akurat. Memperluas analisis dengan menambah menambah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas diantaranya: inflasi, suku bunga, kurs dan lain-lain. Bagi investor yang hendak menanamkan modalnya, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti *green accounting* dan CSR. Bagi perusahaan, hendaknya dapat mengambil kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mempertimbangkan faktor *green accounting* dan CSR.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Dhaimesh, Othman Hel. 2020. "Green Accounting Practices and Economic Value Added: An Applied Study on Companies Listed on The Qatar Stock Exchange." *International Journal of Energy Economics and Policy* 10(6): 164–68. <https://econjournals.com/index.php/ijeep/article/view/10199>.
- Aryawan, Made, I Ketut Rahyuda, and Ni Wayan Ekawati. 2017. "Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(2): 604–33.
- Burhan, Annisa Hayatun N., and Wiwin Rahmanti. 2012. "The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance Dampak Kesinambungan Pelaporan Pada Kinerja Perusahaan." *Journal of Economics* 15(2): 257–72. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav/article/view/79/pdf>.
- Chahal, Hardeep, and R.D. Sharma. 2006. "Implications of Corporate Social Responsibility on Marketing Performance: A Conceptual Framework." *Journal of Services Research* 6(October 1999). https://www.researchgate.net/publication/285854144_Implications_of_corporate_social_responsibility_on_marketing_performance_A_conceptual_framework/link/5837126508ae3d91723bb8cb/download.
- Chasbiandani, Tryas, Nelyumna Rizal, and Indra Satria. 2019. "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia." *AFRE (Accounting and Financial Review)* 2(2): 126–32. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr/article/view/3722>.
- D.P.S.W, M. Ridwan, and Ira Novianty. 2017. "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)." *IRWNS (Industrial Research Workshop and National Seminar)*: 1124–34.
- Deegan, Craig, and Michaela Rankin. 1996. "10-1108_09513579610116358." *Accounting, Auditing & Accountability* 9(2): 50–67. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/09513579610116358/full/html>.
- Ghozali, Imam, and Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. ed. Suryadi Saat. Semarang: Erlangga.
- Lestari, Rini, Fara Aisyah Nadira, Nurpleli, and Helliana. 2019. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2015-2017)." *Kajian Akuntansi* 20(2): 124–31. https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/viewFile/5990/pdf_1.
- Magablih, Ali Mustafa. 2017. "The Impact of Green Accounting for Reducing the Environmental Cost in Production Companies." *Journal of Modern Accounting and Auditing* 13(6): 249–65. <https://www.davidpublisher.org/Public/uploads/Contribute/59a3d1573901c.pdf>.
- Pflieger, Julia, Matthias Fischer, Thilo Kupfer, and Peter Eyerer. 2005. "The Contribution of Life Cycle Assessment to Global Sustainability Reporting of Organizations." *Management of Environmental Quality: An International Journal* 16(2): 167–79. https://www.researchgate.net/publication/242155258_The_contribution_of_life_cycle_assessment_to_global_sustainability_reporting_of_organizations.
- Sartono, R. Agus. 2010. "Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi." In *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 122.
- Sitorus, Grace Christy Taruli, and Yenni Mangoting. 2014. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social

- Responsibility Terhadap Profit Perusahaan Consumer Goods Di Indonesia Tahun 2010 - 2012.” *Tax and Accounting Review* Vol. 04(No. 01): 1–12. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/download/3107/2798>.
- Sulistiawati, Eka, and Novi Dirgantari. 2016. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 6(1): 865–72.
- Untung, Hendrik. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.